

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN KONSELING KELOMPOK  
DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELASVIII  
SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh :

**CITRA ARDIGARTIKA**

**NPM. 12144200185**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN KONSELING KELOMPOK  
DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
CITRA ARDIGARTIKA  
12144200185**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

**CITRA ARDIGARTIKA.** Hubungan Layanan Konseling Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Maret 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan konseling kelompok dengan sikap sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 140 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 70 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara layanan konseling kelompok dengan sikap sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 dengan  $p = 0,000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian semakin baik dan efektif layanan konseling kelompok pada siswa maka semakin baik sikap sosial siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan layanan konseling kelompok maka semakin kurang sikap sosial siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok yang efektif akan meningkatkan pembentukan sikap sosial siswa yang baik dalam bersosialisasi di lingkungan sekitar. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu meningkatkan pelayanan bimbingan konseling melalui program kegiatan yang mendukung tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.

Kata kunci: layanan konseling kelompok, sikap sosial

## **ABSTRACT**

**CITRA ARDIGARTIKA.** *Correlation between Group Counseling Service and Students' Social Attitude in Classes VIII, State Junior High School (SMP N) 11 Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Thesis.Yogyakarta.Faculty of Teaching and Education, PGRI University Yogyakarta. March 2016.*

*The aim of this research is to discover correlation between group counseling service and students' social attitude in classes VIII SMP N 11 Yogyakarta Academic Year 2015/2016.*

*The population of the research includes all students of classes VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 as many as 140 people. Samples of the research are 70 students taken using quota random sampling technique. Data collection method in the research relies on questionnaires. Data analysis is based on product moment correlation technique.*

*The result of the research shows that there is positive and significant correlation between group counseling service and students' social attitude in classes VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 shown by the known  $r_{calc}$  as high as 0,546 and  $p = 0,000$  is less than  $\alpha = 0,05$ . Therefore the better and the more effective the group counseling service, the better students' social attitude. Conversely, the worse the counseling the worse students' social attitude. This research implies that a good carrying out of group counseling service will ease the development of positive social attitude and enable students to socialize. It is therefore expected that counselors could improve the counseling service through appropriate activities that promote praise worthy academic result.*

**Keywords:** *group counseling service, social attitude*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN KONSELING KELOMPOK  
DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, April 2016

Pembimbing

Dra. Hj. Nur Wahyuni, MA  
NIP. 19570310 198503 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN KONSELING KELOMPOK  
DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :

**CITRA ARDIGARTIKA**

**12144200185**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 28 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji Skripsi

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua : Dra.MM Endang Susetyawati, M.Pd.

Sekretaris : Taufik Agung P,M.Pd.

Penguji I : Dr.H.Sukadari,SE,SH,MM.

Penguji II : Dra. Hj. Nurwahyumiani, MA

12/5 2016

1/5 2016

2/5 2016

9/5 2016

Yogyakarta,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nurwahyumiani, MA  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : CITRA ARDIGARTIKA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 12144200185  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta  
Judul : Hubungan antara Layanan Konseling Kelompok  
dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri  
11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri, kecuali yang saya kutip sebagai dasar pemikiran.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringanya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a green revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number '27197ADE964573778', the value '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

**CITRA ARDIGARTIKA**  
NPM. 12144200185

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Setiap kali jatuh, coba pungut sesuatu (Oswald Avery)

Janganlah menyesali cerita yang telah berlalu, karena hari esok selalu menawarkan cerita baru. (Berri Ardiaristi)

Sediakanlah waktu untuk mencintai, itulah pilar kehidupan ini. (penulis)

**Skripsi ini kupersembahkan untuk**

- 1. Allah SWT yang telah memberikan jalan dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.*
- 2. Mamah Ika Istikomah (Alm) yang telah melahirkanku dan menyayangiku sampai akhir hayatnya.*
- 3. Papa dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga aku dapat memperoleh kesuksesan.*
- 4. Kakakku Anggi Gerri Ardiansyah, Berri Ardiaristi, Rini Wulandari dan adikku Jihan Rahmi Sumantri yang selalu memberikan semangat.*
- 5. Sahabatku Ratnasari, Fitri Dwi, Dyah Kurniasih dan Lima Menara yang selalu ada disaat suka maupun duka.*
- 6. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan cerita hidup yang luar biasa.*



## **KATA PENGANTAR**

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta atas ijin penelitian yang diberikan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan baik hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling atas pengarahan yang diberikan.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta atas ilmu yang diberikan.
5. Drs. Sukirno, S.H. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Lestari Mukti Rahayu, S.Pd. Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

CITRA ARDIGARTIKA

NPM. 12144200185

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	7

1. Pengertian Layanan Konseling Kelompok .....	7
2. Fungsi Layanan Konseling Kelompok .....	8
3. Tujuan Konseling Kelompok.....	9
4. Teknik Layanan Konseling Kelompok .....	10
5. Tahap-tahap Konseling Kelompok .....	12
6. Keunggulan Konseling Kelompok.....	14
7. Sikap Sosial.....	18
B. Kerangka Berfikir .....	25
C. Perumusan Hipotesis .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Metode Penentuan Subyek .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Metode Analisis Data .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Data .....	52
2. Analisis Data .....	58
3. Pengujian Hipotesis .....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61

## **BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Matrix penelitian .....	28
Tabel 2 : Distribusi populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta.....	32
Tabel 3 : Daftar tabel perhitungan sampel kelas VIII SMP 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.....	37
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Konseling Kelompok .....	43
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Sikap Sosial.....	44
Tabel 6 : Sebaran frekuensi data layanan konseling kelompok .....	53
Tabel 7 : Klasifikasi data layanan konseling kelompok .....	55
Tabel 8 : Sebaran frekuensi data sikap sosial .....	56
Tabel 9 : Klasifikasi data sikap sosial .....	57
Tabel 10 : Rangkuman Uji normalitas .....	59
Tabel 11 : Rangkuman uji korelasi <i>product moment</i> .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram layanan konseling kelompok .....	54
Gambar 2. Histogram sikap sosial .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Universitas PGRI Yogyakarta.....	69
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dinas Perijinan Pemkot Yogyakarta .....	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	71
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	72
Lampiran 5. Tabel data uji coba layanan konseling kelompok .....	76
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas layanan konseling kelompok .....	77
Lampiran 7. Tabel data uji coba sikap sosial.....	79
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reabilitas sikap sosial.....	80
Lampiran 9. Tabel Data Penelitian .....	82
Lampiran 10. Sebaran Frekuensi Frekuensi .....	84
Lampiran 11. Uji normalitas.....	87
Lampiran 12. Uji linieritas .....	90
Lampiran 13. Analisis Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	92



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Agar tercapainya hubungan sosial antara individu satu dengan individu yang lainnya diperlukan sikap sosial (Social Attitude) yang baik pada setiap diri individu itu sendiri, Dengan melalui pelaksanaan layanan konseling kelompok. Dengan layanan konseling kelompok yang lebih mengkedepankan dinamika kelompok diharapkan akan tercipta kerjasama dan keterikatan antar anggota kelompok, selain itu layanan konseling kelompok juga memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahannya. Pelaksanaan konseling kelompok di sekolah sangatlah penting, karena peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat, potensi dan memahami dirinya sendiri, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal. Konseling kelompok bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu berbicara didepan orang banyak, mampu bersikap tenggang rasa, mengembangkan bakat dan minat serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Dalam dinamika kelompok peserta didik dapat belajar banyak hal. Beberapa manfaat dari konseling kelompok yaitu peserta didik mampu belajar menjadi pendengar yang baik, artinya ketika salah satu anggota berbagi pengalaman tentang permasalahan

yang sedang dihadapi dan cara mengatasi masalah, anggota yang lain mampu menjadi pendengar yang baik. kemudian peserta didik belajar menjadi individu yang peduli dan peka terhadap lingkungan disekitarnya. Selain itu, peserta didik juga mampu belajar bertenggang rasa, berempati, dan belajar memecahkan masalah secara bersama-sama. Hal inilah yang dapat membuat peserta didik mampu menumbuhkan sikap sosialnya untuk tidak menjadi individu yang egois serta mampu belajar bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2010:68) Pelayanan konseling kelompok ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

Konseling kelompok (*group counseling*) adalah merupakan salah satu bentuk layanan konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok untuk membantu individu memberi umpan balik (*feedback*) dan pengalaman belajar serta bersifat pencegahan dan pengentasan masalah, melalui dinamika kelompok. Layanan bimbingan konseling kelompok ini lebih efisien untuk menangani masalah yang dihadapi oleh siswa pada fase-fase perkembangan remaja. Seperti kita ketahui bahwa fase remaja adalah fase dimana perkembangan individu mulai berjalan pada tahap yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Individu mulai berjalan dan berkembang pada banyaknya tuntutan dan aturan di lingkungan sosial. Individu harus mulai belajar memahami orang lain yang ada di lingkungan

sosial, berinteraksi dan saling bekerjasama agar terjadi hubungan timbal balik dan mencapai tujuan sosialnya dengan baik. Untuk menunjang tercapainya sikap sosial yang berkembang maka layanan konseling kelompok sangat dibutuhkan.

Namun pada observasi yang telah dilaksanakan ditemukan masih ada peserta didik yang memiliki sikap sosial yang rendah. Apabila hal ini terus dibiarkan maka nantinya akan munculah penerus-penerus bangsa yang bersifat individualis dan juga anti sosial. Menurut Abu Ahmadi (2009:148) Sikap ialah suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan menurut W.J Thomas yang dikutip Abu Ahmadi (2009:149) Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, berulang-ulang terhadap objek sosial. Bila melihat beberapa pendapat diatas saya dapat menarik benang merahnya yaitu, sikap sosial adalah sikap kesadaran individu untuk menentukan perbuatan yang nyata secara berulang-ulang baik perbuatan dimasa sekarang ataupun yang akan datang terhadap objek sosial disekitarnya. Kembali ketitik awal pembahasan yaitu tentang kurangnya sikap sosial di kalangan peserta didik, hal yang demikianpun terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Yogyakarta, dimana berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak guru dijumpai hal-hal yang dianggap merupakan penurunan sikap sosial dikalangan peserta didik. Hal ini tercermin dalam sikap siswa disekolah yang kurang rasa hormat kepada guru, interaksi yang memburuk antar sesama teman, kurangnya rasa sopan santun baik sikap , tutur kata maupun cara berpenampilan yang

tidak rapih dan tidak sopan. Untuk itu perlunya memperbaiki sikap sosial agar siswa mampu bersosialisasi, berinteraksi dan mudah memahami orang dilingkungan sosial. Tidak hanya itu saja, juga melihat sangat jarang sikap kerjasama maupun tegur sapa diantara siswa, terkadang siswa hanya senang berkelompok dengan teman yang dianggapnya paling tepat dengan selera dirinya sedangkan untuk teman-teman tertentu akan dijauhi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat dari sikap sosial antar individu sangat menurun, lebih parah lagi ditakutkan nantinya sikap individualis akan semakin ditonjolkan dan jangan lagi heran apabila nanti budaya ketimuran kita seperti, ramah tamah dan sopan santun akan hilang begitu saja. Oleh karena itu manfaat layanan bimbingan dan konseling kelompok yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi, bakat, minat yang ada pada dirinya, peserta didik juga mampu menjadi pribadi yang peduli dan peka terhadap lingkungan disekitar, mampu melatih bertenggang rasa dan menjadi pendengar yang baik serta mampu menghindari masalah-masalah yang ada dan dapat bekerjasama menyelesaikan masalah yang di alami setiap anggota secara bersama.

Berdasarkan pada uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Layanan Konseling Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Perilaku-perilaku yang menunjukan kurangnya tingkat sikap sosial antar siswa.
2. Rendahnya interaksi antar siswa.
3. Kurang maksimalnya pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok.”
4. Kurangnya rasa hormat siswa kepada guru.
5. Layanan konseling kelompok untuk menumbuhkan sikap sosial siswa.
6. Kurangnya kerjasama dan tegur sapa antar siswa.
7. Sikap sosial penting untuk dikembangkan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tidak semua masalah akan diteliti mengingat keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah Layanan Konseling Kelompok dengan sikap sosial siswa. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka dirumuskan dengan judul “ Hubungan Layanan Konseling Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan

antara Layanan Konseling Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara Layanan Konseling Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016”

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis.

##### **1. Manfaat teoretis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan layanan Konseling Kelompok terhadap Sikap Sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang sama.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru pembimbing di sekolah, sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling kelompok.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam penelitian tentang Hubungan Layanan Konseling Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.